

BAB III

GAMBARAN UMUM KEPARIWISATAAN WILAYAH STUDI

Bab ini secara garis besar membahas tinjauan mengenai gambaran umum wilayah studi yang pada dasarnya merupakan wilayah administrasi Kabupaten Sukabumi. Informasi mengenai karakteristik internal maupun eksternal wilayah berusaha memberikan sketsa awal untuk menjelaskan kondisi kepariwisataan yang terjadi di wilayah studi. Gambaran daya dukung fisik lingkungan dan arahan rencana pengembangan pariwisata pada wilayah studi menjadi informasi utama yang akan dipaparkan pada bab ini.

3.1 Gambaran Umum Kabupaten Sukabumi

Secara geografis wilayah Kabupaten Sukabumi terletak diantara $6^{\circ} 57'$ - $7^{\circ} 25'$ Lintang Selatan dan $106^{\circ}49'$ - $107^{\circ}00'$ Bujur Timur dan mempunyai luas daerah 4.128 km^2 atau 14,39 persen dari luas Jawa Barat atau 3,01 persen dari luas Pulau Jawa, dengan batas-batas wilayahnya:

- Sebelah Utara, berbatasan dengan Kabupaten Bogor,
- Sebelah Selatan , berbatasan dengan Samudra Indonesia,
- Sebelah Barat , berbatasan dengan Kabupaten Lebak dan Samudra Indonesia,
- Sebelah Timur, berbatasan dengan Kabupaten Cianjur.

Wilayah pemerintahan yang berada di Kabupaten Sukabumi meliputi 47 kecamatan, 3 kelurahan, 349 desa, 3.059 Rukun Warga dan 11.894 Rukun Tetangga. Kabupaten Sukabumi adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat, Indonesia, dengan ibukotanya adalah Pelabuhan Ratu. Jumlah penduduk Kabupaten Sukabumi pada tahun 2007 mencapai 2.296.723 jiwa yang tersebar dengan kepadatan perkecamatannya adalah sebagai berikut.

TABEL III-1

LUAS WILAYAH DAN KEPADATAN PENDUDUK KABUPATEN SUKABUMI

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Kepadatan (Jiwa/km ²)	
			2006	2007
1	Palabuhanratu	102,9	905,5	904,3
2	Simpenan	169,2	284,5	283,9
3	Cikakak	116,4	327,8	327,2
4	Bantargadung	82,2	452,2	448,1
5	Cisolok	160,6	391,3	389,4
6	Cikidang	192,1	333,0	332,5
7	Lengkong	143,0	206,7	204,8
8	Jampang tengah	253,1	263,7	263,7
9	Warungkiara	93,0	582,9	612,8
10	Cikembar	86,5	842,7	839,9
11	Cibadak	62,9	1525,1	1668,7
12	Nagraki	70,3	1093,5	1091,8
13	Parungkuda	31,8	2025,2	2018,8
14	Bojong genteng	26,6	1276,3	1250,8
15	Parakansalak	64,3	607,1	605,2
16	Cicurug	46,4	2381,0	2324,9
17	Cidahu	29,2	1895,9	1885,3
18	Kalapanunggal	75,0	539,1	537,0
19	Kabandungan	146,8	258,0	256,2
20	Waluran	61,8	410,6	408,5

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Kepadatan (Jiwa/km ²)	
			2006	2007
21	Jampangkulon	79,8	518,3	514,6
22	Ciemas	267,0	188,9	184,8
23	Kalibunder	77,9	354,0	353,4
24	Surade	133,9	520,2	524,8
25	Cibitung	150,2	170,5	167,6
26	Ciracap	160,6	293,6	274,9
27	Gunungguruh	22,9	2016,2	2047,7
28	Cicantayan	38,4	1323,6	1299,4
29	Cisaat	21,5	4935,7	5057,9
30	Kadudampit	54,2	901,2	889,6
31	Caringin	33,2	1294,2	1282,1
32	Sukabumi	23,9	1848,9	1865,1
33	Sukaraja	42,0	1830,2	1830,6
34	Kebonpedes	10,3	2793,4	2758,3
35	Cireunghas	28,6	1074,9	1076,8
36	Sukalarang	22,0	1705,3	1694,0
37	Pabuaran	108,8	360,7	365,0
38	Purabaya	93,8	445,1	442,0
39	Nyalindung	104,2	435,2	436,8
40	Gegerbitung	55,0	670,6	696,3
41	Sagaranten	122,0	414,6	406,9
42	Curugkembar	54,1	576,0	575,3
43	Cidolog	69,8	265,8	255,9

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Kepadatan (Jiwa/km ²)	
			2006	2007
44	Cidadap	66,9	288,7	289,1
45	Tegalbuleud	150,5	216,6	217,6
46	Cimanggu	75,1	280,2	284,3
47	Ciambar	57,2	615,2	628,1
	jumlah	4138	42940	43073

Sumber : Kabupaten Sukabumi dalam Angka tahun 2002 sampai 2007

Jika dilihat kepadatan penduduk dari tahun ke tahun di masing-masing kecamatan, diketahui bahwa selalu ada kenaikan kepadatan penduduk setiap tahunnya. Kecamatan-kecamatan yang berada di bagian Kabupaten Sukabumi utara memang memiliki kepadatan yang cukup tinggi, seperti Kecamatan Cisaat, Parungkuda, Nagrak, Cicurug, Cidahu, dan Cibadak. Kecamatan-kecamatan yang memiliki kepadatan penduduk yang masih rendah sebagian besar terdapat di bagian selatan.

Kabupaten Sukabumi memiliki topografi yang berbukit-bukit dari utara dan melandai ke selatan menuju garis pantai dengan ketinggian 0-2.969 m. Dilihat dari bentuk topografi tersebut, Kabupaten Sukabumi mempunyai hamparan gunung-gunung dan bukit-bukit tersebar hampir di seluruh wilayahnya. Selain kaya akan pegunungan, Kabupaten Sukabumi juga mempunyai garis pantai yang panjang. Garis pantai yang ada di Kabupaten Sukabumi mencapai 117 km. Kabupaten Sukabumi juga kaya akan sungai. Diantara sungai-sungai yang terdapat di wilayah Kabupaten Sukabumi, Cimandiri adalah salah satu sungai yang terbesar.

Dilihat dari keadaan iklimnya, Kabupaten Sukabumi memiliki iklim tropis. Suhu udara rata-rata di Kabupaten Sukabumi sekitar 18⁰-29⁰ celcius, dengan kelembapan udara 85%. Curah hujan rata-rata di daerah Sukabumi cukup tinggi, yaitu antara 2000-4000 mm per tahun. Pendapatan utama Kabupaten Sukabumi berasal dari sektor pertanian. Sektor industri menempati urutan kedua di bawah sektor pertanian dan disusul oleh sektor perdagangan.

3.2 Kepariwisataan Kabupaten Sukabumi

Kepariwisataan dikembangkan agar mampu mendorong kegiatan ekonomi dan meningkatkan citra suatu daerah, meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, serta

memberikan perluasan kesempatan kerja. Pengembangan kepariwisataan memanfaatkan keragaman pesona keindahan alam dan potensi daerah Kabupaten Sukabumi dengan arif dan berkelanjutan, serta mendorong kegiatan ekonomi yang terkait dengan pengembangan budaya.

1.2.1 Pariwisata Kabupaten Sukabumi

Sektor pariwisata sangat penting kontribusinya untuk menunjang pembangunan di Kabupaten Sukabumi yang merupakan salah satu daerah objek wisata di daerah Jawa Barat dan sebagai tempat persinggahan untuk tujuan istirahat atau kegiatan perkantoran dan bisnis. Bentuk topografi yang berbukit-bukit dan garis pantai yang cukup panjang memberikan indikasi awal bahwa Kabupaten Sukabumi memiliki potensi pariwisata yang sangat tinggi. Sektor pariwisata di Kabupaten Sukabumi telah lama diyakini akan mampu mendongkrak pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan bagi masyarakat Sukabumi. Namun sayangnya kondisi ini belum dapat digali, dikelola, dan dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh pemangku kepentingan yang ada. Kegiatan usaha kepariwisataan yang ada masih berjalan seperti apa adanya.

1.2.1.1 Persebaran Pariwisata Kabupaten Sukabumi

Kabupaten Sukabumi kaya akan objek wisata dengan bermacam ragam, mulai dari objek wisata minat khusus, objek wisata alam, ataupun objek wisata buatan. Objek-objek wisata tersebut tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Sukabumi. Namun, persebaran objek-objek wisata ini tidak merata karena perbedaan topografi dan bentang alam yang berbeda-beda di setiap wilayah. Bentangan alam yang khas yang meliputi pesona alam gunung, rimba, laut, sungai, dan seni budaya merupakan potensi wisata yang menjanjikan di seluruh wilayah Kabupaten Sukabumi.

Berdasarkan jumlahnya, terdapat lebih dari 34 objek wisata yang terdapat di Kabupaten Sukabumi dengan bentuk tipologi dan atraksi wisata yang berbeda-beda. Wisata bahari menjadi potensi utama kegiatan wisata di Kabupaten Sukabumi. Selain itu, pegunungan, sungai-sungai dengan arus deras, serta kebudayaan Jawa Barat menjadi atraksi yang ditawarkan oleh objek-objek wisata yang ada di Kabupaten Sukabumi. Pemusatan objek-objek wisata terletak di daerah garis pantai Pelabuhan Ratu dan di daratan utara dengan objek wisata unggulan Pelabuhan Ratu, Salabintana, dan Ujung Genteng.

TABEL III-2

JUMLAH OBJEK WISATA MENURUT JENISNYA DI KABUPATEN SUKABUMI

TAHUN 2005 DAN 2006

No.	Objek Wisata	2005	2006
1	Alam	5	20
2	Buatan	5	6
3	Hutan Wisata/ Argo	2	2
4	Pantai	15	15
5	Muara Pantai/ Menyelam	3	3
6	Air Panas	1	1
7	Situ	2	3
8	Curug	4	4
9	Arung Jeram	3	5
10	Goa	3	3
	Jumlah	43	62

Sumber : Badan Pusat Statistik, Tahun 2007

Ragam jumlah dan jenis objek wisata yang tersebar di Kabupaten Sukabumi selain berasal dari keberadaan panjang garis pantai, juga merupakan berasal dari keberadaan daerah kehutanan yang potensial untuk dikembangkan berbagai objek ekowisata. Beragam aktivitas dapat dikembangkan pada daerah kehutanan tersebut sehingga menjadi suatu daya tarik khas tersendiri pada masing-masing daerah potensial kehutanan tersebut. Berikut merupakan penjabaran potensi bidang kehutanan yang ada di Kabupaten Sukabumi.

TABEL III-3

POTENSI BIDANG KEHUTANAN KABUPATEN SUKABUMI

No.	Jenis Produksi	Lahan Potensial	Potensi Pengembangan
1	Ekowisata		
a	Wana Wisata Cangkuang	Cidahu dan sekitarnya	Camping Ground, Wisata Alam, Ruang Pertemuan
b	Taman Wisata Alam Situ Gunung	Kadudampit dan Sekitarnya	Wisata Alam Danau Situ Gunung, Camping Ground, Air Terjun (Curug Sawer)
c	Taman Nasional Gunung Gede Pangrango	Kadudampit, Selabintana, dan sekitarnya	Rekreasi Air Terjun (Cibereum Selabintana), Pendakian (Panorama Puncak Gunung Gede Pangrango dengan bunga edelweisnya), Bumi Perkemahan Pondok Halimun di Selabintana, Outbond.
d	Taman Nasional Gunung Halimun Salak	Sukabumi Selatan (Kec. Cisolok, Cikakak, Pelabuhanratu), Cikidang, dan Kabandungan	Wisata Alam, Camping Ground, Canopy Walk Trail, Pendidikan dan penelitian Lingkungan Hidup, Atraksi Budaya
e	Taman Wisata Alam Sukawayana	Pelabuhanratu	Rekreasi Alam, Panorama pantai
f	Cagar Alam Pelabuhanratu dan Sukawayana	Pelabuhanratu	Perubahan status pengelolaan menjadi Taman Hutan Raya (Tahura)
g	Pantai Pangumbahan Ujung Genteng	Ciracap	Panorama Pantai, Satwa Endemik Penyu Hijau

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan, Tahun 2007

Berbagai objek wisata yang ada di Kabupaten Sukabumi dikelompokkan berdasarkan jenis wisata yang menjadi daya tarik utama. Selain itu, keseluruhan objek wisata dikelola, baik oleh pemerintah sendiri melalui BUMD dan Dinas Pemerintah Daerah maupun dikelola oleh pihak swasta sebagai bentuk kemitraan guna memaksimalkan potensi pariwisata yang ada di Kabupaten Sukabumi.

TABEL III-4

**PENGELOMPOKAN OBJEK DAN DAYA TARIK PARIWISATA DAN STATUS
PENGLOLAAN DI KABUPATEN SUKABUMI**

No.	Nama dan Alamat Lengkap (Telp./Fax) ODTW	Desa	Kecamatan	Jenis Wisata	Nama dan Status Pengelola
1	Arung Jeram Citarik	Pajagan	Cikidang	MK	Swasta
2	Arung Jeram Cicatih	Cicatih	Warungkiara	MK	Swasta
3	Goa Gunung sungging	Surade	Jampang Kulon	A	Swasta
4	Goa Lalay	Citarik	Pelabuhan Ratu	A	PD. Pesona
5	Curug Cibeureum	Sudajaya	Sukabumi	A	BUMN
6	Curug Cimanaracun	Gede Pangrango	Kadudampit	A	BUMN
7	Curug Pareang	Jampang Tengah	Jampang Tengah	A	Pemerintah Desa
8	Pantai Cibareno	Pasirbiru		A	Pemda
9	Pantai Cibangban	Pasirbiru	Cisolok	A	Pemda
10	Curug Sawer	Gede Pangrango	Kadudampit	A	Taman Nasional
11	Pantai Karanghawu	Cikakak	Cisolok	A	Pemda
12	Pantai Cimaja	Cimaja	Cisolok	A	Pemda
13	Pantai Karangnaya	Cikakak	Cisolok	A	SBH
14	Pantai Citepus I	Citepus	Cisolok	A	Pemda
15	Pantai Cikakak	Cikakak	Cisolok	A	Desa
16	Muara Cimandiri	Cipatugaran	Pelabuhan Ratu	A	Desa
17	Pantai Ciwaru	Ciwaru	Ciemas	A	Pemda
18	Pantai Ujung Genteng	Gunung Batu	Ciracap	A	Pemda
19	Pangumbahan	Gunung Batu	Ciracap	A	Pemda

No.	Nama dan Alamat Lengkap (Telp./Fax) ODTW	Desa	Kecamatan	Jenis Wisata	Nama dan Status Pengelola
20	Cihaur	Cimaja	Cisolok	A	Pemdes
21	Pantai Minajaya	Ciracap	Ciracap	A	LSM
22	Bojongkokosan	Parungkuda	Parungkuda	MK	Veteran
23	Situ Gunung	Gede Pangrango	Kadudampit	A	Taman Nasional
24	Goa Siluman	Kerta Ansana	Nyalindung	A	BUMN
25	Cipanas Cisolok	Cisolok	Cisolok	A	Pemda
26	Pantai Batu Kaca	Pasirbaru	Cisolok	A	-
27	Pelabuhan Ratu Diving			MK	Swasta
28	Perkebunan Teh Goalpara	Cisarua	Sukaraja	B	PTPN Nusantara
29	Has Farm	Cisarua	Sukaraja	B	PTPN Nusantara
30	Perkebunan Bojong Asih	Bojongasih	Ciemas	B	PTPN Nusantara
31	Desa Wisata	Simarasa	Cisolok	A	Swasta
32	Pantai Karang Hawu Ii	Cisolok	Cisolok	A	Pemda
33	Pantai Gadobangkong	Pelabuhanratu	Pelabuhan Ratu	A	Pemda
34	Gua Kutamaneuh	Gunung Guruh	Gunung Guruh	A	Pemdes
35	Pantai Citepus (Keb. Kelapa)	Citepus	Pelabuhan Ratu	A	Pemdes
36	Pantai Citepus (Balai Desa)	Citepus	Pelabuhan Ratu	A	Pemdes
37	Jembatan Gantung Bagbagan	Bagbagan	Pelabuhan Ratu	B	-
38	Situ Sukarame	Parakansalak	Parakansalak	A	Pemda
39	Taman Rekreasi Cimalati		Cicurug	B	PD.PesonaPariwisata
40	Hutan Wisata Gn. Arca		Nyalindung	A	BUMN
41	Wahana Wisata Canguang		Cidahu	A	BUMN
42	Taman Angsa		Cicurug	B	Swasta

No.	Nama dan Alamat Lengkap (Telp./Fax) ODTW	Desa	Kecamatan	Jenis Wisata	Nama dan Status Pengelola
43	Cv. Deri		Warungkiara	B	Swasta
44	Perbawati/Pondok Halimun		Sukabumi	A	Pemda
45	Cinumpang		Kadudampit	MK	Swasta
46	Arung Gelombang		Pelabuhan Ratu	MK	Swasta
47	Padepokkan Kwan Im		Simpenan	MK	Mama Airin
48	Cikidang Hunting Resort	Pangkalan	Cikidang	MK	Swasta
49	Pantai Karang Embe	Loji	Simpenan	A	
50	Curug Cikaso		Surade	A	

Sumber : Survei Sekunder ke Disbudpora Kab. Sukabumi

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa pariwisata di Kabupaten Sukabumi didominasi oleh objek pariwisata alam (A), minat khusus (MK), dan paling sedikit objek wisata buatan (B). Status pengelolaan daerah objek dan daya tarik wisata di Kabupaten Sukabumi ini didominasi oleh pemerintah, baik pemerintah desa maupun daerah. Namun, banyak pula pihak swasta yang mengelola objek wisata di kabupaten ini, khususnya objek wisata minat khusus.

1.2.1.2 Wisatawan Kabupaten Sukabumi

Dalam sektor pariwisata, berjalan atau tidaknya suatu kegiatan pariwisata di suatu wilayah ditunjukkan dari besarnya jumlah wisatawan yang datang. Di Kabupaten Sukabumi, terjadi peningkatan jumlah wisatawan dari tahun ke tahun. Walaupun sempat terjadi penurunan akibat terjadinya bencana tsunami di daerah pangandaran dan sekitarnya, akan tetapi pada tahun selanjutnya terjadi peningkatan jumlah wisatawan yang datang ke Kabupaten Sukabumi.

TABEL III-5

**JUMLAH WISATAWAN YANG BERKUNJUNG KE OBJEK WISATA DI
KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 2006 – 2008**

No.	WISATAWAN	2006	2007	2008
1	Domestik	1.540.389	1.694.428	1.866.151
	Menginap	182.858	201.144	105.346
	Tidak Menginap	1.332.323	1.465.554	1.760.805
2	Asing	12.604	13.865	15.566
	Menginap	4.168	4.585	6.524
	Tidak Menginap	8.436	9.280	9.042
	Jumlah	1.552.993	1.708.293	1.881.717

Sumber : Survei Sekunder Disbudpora Kab. Sukabumi

Dari tabel di atas, dapat dilihat perkembangan jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata di Kabupaten Sukabumi dari tahun 2006 hingga tahun 2008. Dari tabel tersebut, terlihat peningkatan yang terjadi di mana pada tahun 2006 jumlah wisatawan total yang berkunjung ke Kabupaten Sukabumi adalah 1.552.993 wisatawan dan pada tahun 2008 jumlah itu meningkat menjadi 1.881.717 wisatawan.

Perbandingan jumlah wisatawan domestik dan mancanegara di Kabupaten Sukabumi memiliki selisih yang sangat jauh. Wisatawan di Kabupaten Sukabumi didominasi oleh wisatawan domestik yang berasal dari berbagai daerah di nusantara. Berdasarkan data Jawa Barat dalam Angka Tahun 2008, dapat terlihat bahwa Kabupaten Sukabumi cukup banyak memiliki objek wisata dibandingkan dengan kabupaten di sekitarnya. Namun, jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata di Kabupaten Sukabumi ternyata masih lebih rendah jika dibandingkan dengan Kabupaten Bogor dengan mayoritas pengunjung berasal dari dalam negeri.

TABEL III-6

**DATA JUMLAH OBJEK WISATA DAN WISATAWAN
DI KABUPATEN SUKABUMI DAN SEKITARNYA**

No	Kabupaten	Wisatawan		Jenis Objek Wisata			
		Domestik	Mancanegara	Alam	Budaya	Minat Khusus	Jumlah
1	Kabupaten Bogor	2.155.702	24.259	23	1	12	36
2	Kabupaten Sukabumi	1.797.121	15.201	29	1	13	43
3	Kabupaten Cianjur	1.759.158	2.572	8	2	0	10
4	Kota Sukabumi	19.577	219	2	0	0	2
5	Kabupaten Lebak			12	2	7	21

Sumber: Jawa Barat Dalam Angka, 2008

1.2.1.3 Program Pengembangan Pariwisata Kabupaten Sukabumi

Dalam upaya mengembangkan potensi pariwisata Kabupaten Sukabumi, pemerintah memiliki program pengembangan pariwisata Kabupaten Sukabumi berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sukabumi 2006-2010. Program pengembangan tersebut antara lain berisi informasi mengenai:

- a. Program pengembangan pemasaran wisata
- b. Program penataan dan pengembangan kepariwisataan
 - Penataan dan Pengembangan objek wisata Pondok Halimun dan Cinumpang
 - Penataan dan Pengembangan objek wisata Pantai cimaja dan Pantai Sukabwayana
 - Penataan dan Pengembangan objek wisata Cipanas Cisolak
 - Penataan dan Pengembangan objek wisata Karang Hawu
 - Penataan dan Pengembangan objek wisata Citepus

Program-program tersebut adalah program-program yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah, khususnya oleh dinas pariwisata, kebudayaan, kepemudaan, dan olah raga Kabupaten Sukabumi.

Dalam pengembangannya, sektor pariwisata di Kabupaten Sukabumi mengalami beberapa permasalahan. Permasalahan utama yang dihadapi oleh pengembangan Kabupaten Sukabumi adalah aksesibilitas. Beberapa masalah aksesibilitas tersebut antara lain, belum

terjangkaunya beberapa objek wisata dengan angkutan umum reguler. Yang paling menjadi sorotan adalah kondisi jalan yang masih buruk. Bahkan ada di antara jalan tersebut yang belum beraspal. Selain aksesibilitas, permasalahan utama pengembangan pariwisata di Kabupaten Sukabumi adalah penyediaan sarana dan prasarana umum. Keadaan sarana prasarana umum sangat berpengaruh dalam usaha pembangunan pariwisata di setiap daerah. Penyediaan sarana dan prasarana umum yang tidak merata menjadi hambatan bagi pengembangan objek-objek wisata yang berada jauh dari pusat-pusat kegiatan daerah. Oleh karena itu, pembangunan sarana dan prasarana penunjang terutama aksesibilitas harus menjadi prioritas utama dalam usaha peningkatan pariwisata di Kabupaten Sukabumi, sehingga dapat berhasil guna dalam meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Sukabumi, terutama di daerah sekitar objek wisata.

1.2.1.4 Dampak Kegiatan Wisata di Kabupaten Sukabumi

Pengembangan pariwisata di suatu daerah tentunya menimbulkan berbagai dampak. Pengaruh dari kegiatan pariwisata yang ada dapat mempengaruhi berbagai sektor di daerah tersebut. Dampak kegiatan pariwisata dapat terlihat dengan jelas dari perkembangan sektor ekonomi dan sosial budaya daerah tersebut. Adapun dampak kegiatan pariwisata di Kabupaten Sukabumi yang terlihat dari 2 sektor tersebut antara lain:

a. Sektor Ekonomi

- Membuka lapangan kerja

Sejauh ini dengan relatif meningkatnya arus kunjungan wisatawan yang datang ke berbagai objek wisata di Kabupaten Sukabumi, secara langsung memunculkan adanya peningkatan permintaan terhadap barang dan jasa. Peningkatan permintaan tersebut merupakan kesempatan dan peluang kerja bagi masyarakat setempat. Peningkatan *occupancy* penginapan, kebutuhan akan restoran, guide, dan transportasi merupakan kebutuhan-kebutuhan wisatawan yang dapat menjadi peluang usaha bagi masyarakat setempat.

- Meningkatkan usaha setempat

Dengan banyaknya kunjungan wisatawan ke objek-objek wisata di Kabupaten Sukabumi, dapat mempengaruhi kegiatan usaha masyarakat setempat secara langsung maupun tidak langsung. Beberapa usaha masyarakat seperti pelelangan ikan, pedagang cenderamata, dan sebagainya akan semakin berkembang, mengingat usaha seperti ini juga merupakan salah satu daya tarik tersendiri

terhadap kegiatan wisata di berbagai objek wisata tersebut. Selain itu, peningkatan pengembangan infrastruktur akibat banyaknya kunjungan wisatawan juga dapat memberikan peningkatan secara tidak langsung terhadap perekonomian masyarakat setempat.

b. Sektor Sosial Budaya

- Memunculkan wawasan baru

Banyaknya kunjungan wisatawan objek-objek wisata di Kabupaten Sukabumi, mengakibatkan terjadinya interaksi sosial dengan masyarakat setempat. Hal tersebut dapat mempengaruhi perkembangan sosial budaya masyarakat setempat. Interaksi sosial yang terjadi dapat mengembangkan wawasan baru masyarakat mengenai peningkatan usaha dan akulturasi budaya setempat.

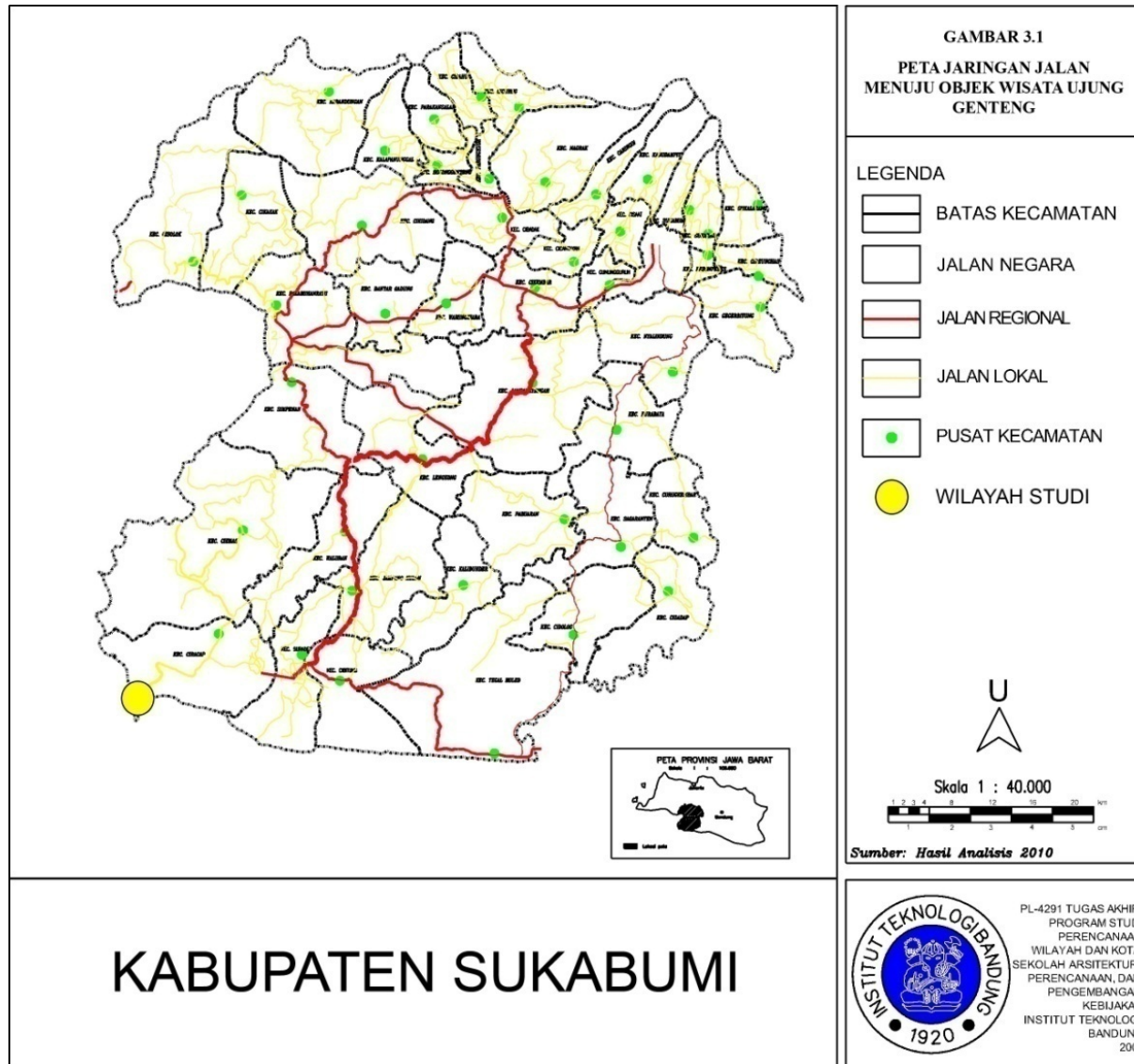
- Memunculkan kebudayaan negatif

Munculnya pemero yang menyesatkan, dengan konsep wisata 3S (*sun, sand, dan sex*). Banyaknya kunjungan wisata dengan berbagai minat dari pengunjung memungkinkan berkembangnya efek negatif yang ditunjukkan dengan adanya permintaan pelayanan *sex*. Hal tersebut sampai saat ini belum dapat diatasi dan dikendalikan dengan baik.

- Efek *syndrome performance*

Adanya interaksi sosial antara wisatawan yang berkunjung dengan masyarakat setempat mengakibatkan masuknya nilai budaya baru yang diasimilasi oleh penduduk setempat tanpa memahami nilai dan prinsip dasarnya, sehingga memunculkan gaya hidup dan mentalitas baru terhadap masyarakat setempat yang cenderung konsumtif dan individualis.

GAMBAR 3.1
PETA JARINGAN JALAN MENUJU OBJEK WISATA UJUNG GENTENG



Sumber: Hasil Analisis, 2010

3.3 Kepariwisataan Objek Wisata Ujung Genteng

Objek daerah wisata yang menjadi fokus studi ini adalah daerah wisata yang terdapat di wilayah Desa Ujung Genteng. Desa Ujung Genteng secara administrasi termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Ciracap, Kabupaten Sukabumi. Ujung Genteng merupakan pusat pertumbuhan baru yang memiliki pengaruh cukup besar kepada daerah-daerah di sekitarnya baik dari segi ekonomi, sosial, lingkungan, maupun kependudukan. Berikut merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai gambaran umum Kecamatan Ciracap dan daerah wisata Ujung Genteng.

3.3.1 Gambaran Umum Kecamatan Ciracap

Kecamatan Ciracap secara geografis terletak di sebelah tenggara ibukota Kabupaten Sukabumi. Luas wilayah Kecamatan Ciracap adalah 16.057 Ha dan terbagi menjadi 8 (delapan) desa dengan 2 (dua) desa merupakan desa hasil pemekaran. Jumlah penduduk pada tahun 2008 mencapai 46.579 jiwa, dengan kepadatan penduduk 275 jiwa/km². Masyarakat Kecamatan Ciracap umumnya memiliki mata pencaharian sebagai petani dan nelayan. Hal ini sesuai dengan karakteristik wilayahnya yang mayoritas merupakan wilayah pantai ataupun daerah berbukit dengan tanah yang relatif subur sehingga cocok untuk berbagai jenis pertanian.

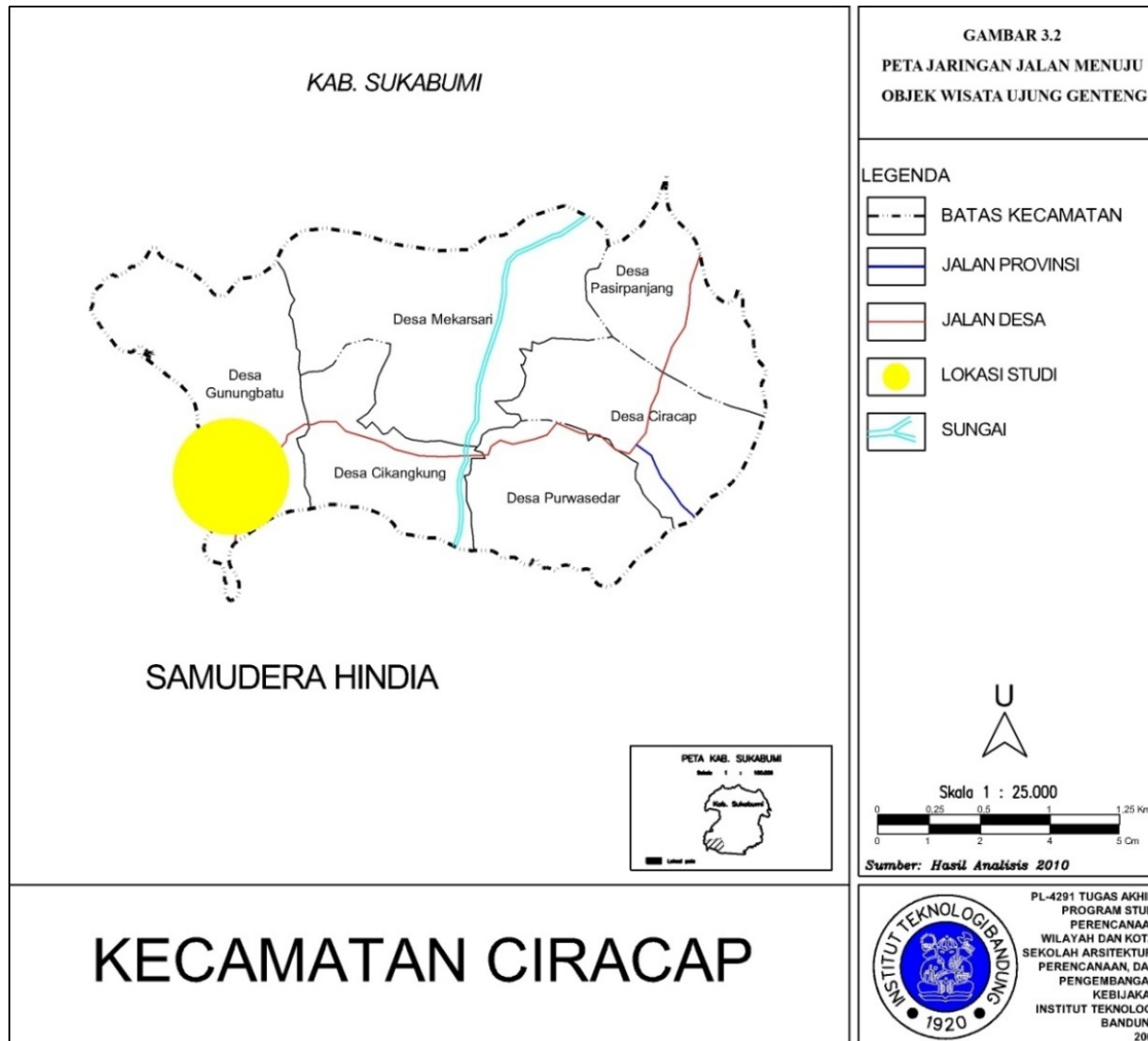
Kecamatan Ciracap terdiri dari Desa Gunung Batu, Cangkuang, Purwasedar, Ciracap, Pasir Panjang, Mekarsari, Ujung Genteng, dan Pangumbahan yang saling terhubung oleh infrastruktur jalan. Keadaan infrastruktur jalan antar desa saat ini masih kurang memadai. Mayoritas jalan yang menghubungkan desa-desa di Kecamatan Ciracap ini masih menggunakan batu dan tanah (belum beraspal). Di antara keenam desa yang ada di Kecamatan Ciracap, Desa Gunung Batu dan Ujung Genteng merupakan desa yang memiliki potensi yang cukup baik untuk dikembangkan menjadi daerah tujuan wisata jika didukung oleh infrastruktur aksesibilitas yang memadai.

Bentuk dasar permukaan tanah atau struktur topografi wilayah Desa Gunung Batu dan Ujung Genteng memiliki sumber daya visual dan estetika yang sangat mempengaruhi pemilihan suatu lokasi untuk menjadi objek wisata. Kondisi topografi di objek wisata Ujung Genteng dan daerah sekitarnya pada umumnya merupakan dataran dengan topografi sebesar 65% dan bukit-bukit dengan topografi sebesar 35%. Daerah ini juga memiliki ketinggian yang cukup bervariasi antara 3-175 m dari permukaan laut dengan kemiringan 15-35%. Jika dilihat dari kepentingan wisata, kondisi tersebut sangat menguntungkan karena merupakan

perpaduan antara pegunungan dan pantai. Kondisi dataran yang landai juga dapat mempermudah pengembangan fasilitas penunjang pariwisata.

Berdasarkan iklim lingkungan, daerah objek wisata Ujung Genteng memiliki iklim tropis dengan curah hujan kurang lebih 2500-3000 mm/tahun. Iklim tropis ini didukung oleh penyinaran matahari sepanjang tahun yang menunjukkan bahwa curah hujan dan hari hujan relatif kecil. Selain itu, angin yang bertiup dikawasan ini merupakan pengaruh angin barat dan tenggara yang bergantian tiap enam bulan sekali dengan kecepatan rata-rata berkisar 1-7.5 m/detik. Hal ini berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap aktivitas dan kenyamanan rekreasi di alam terbuka.

GAMBAR 3.2
PETA JARINGAN JALAN MENUJU OBJEK WISATA UJUNG GENTENG



Sumber: Hasil Analisis, 2010

3.3.2 Pariwisata Objek Wisata Ujung Genteng

Ujung Genteng merupakan salah satu objek wisata yang menjadi unggulan di antara objek wisata lain di Kabupaten Sukabumi, selain Pelabuhan Ratu dan Salabintana. Objek wisata Ujung Genteng menawarkan pesona alam yang sangat indah, terutama pemandangan laut lepas yang berhadapan langsung dengan Samudera Indonesia. Selain lautan, daya tarik objek wisata ini juga didukung dengan adanya hutan tropis yang mengelilinginya. Dengan kekayaan alam tersebut menjadikan objek tersebut cocok untuk kegiatan-kegiatan wisata minat khusus seperti *offroad*, memancing, *surfing*, *diving*, bahkan wisata *leisure*. Bahkan dalam rencana induk kepariwisataan daerah, objek wisata Ujung Genteng ditetapkan sebagai satelit kota pariwisata bahari yang sekaligus sebagai satelit kota bahari.

Aksesibilitas sangat menentukan dalam pengembangan daerah tujuan wisata. Saat ini, keadaan jalan merupakan masalah terbesar di objek wisata Ujung Genteng, terutama jalan yang menghubungkan Pantai Ujung Genteng dan Pantai Pangumbahan. Kondisi jalan yang baik (beraspal) hanya ditemukan di jalan utama Kecamatan Ciracap. Selanjutnya untuk menuju beberapa objek dari jalan utama tersebut, terutama yang terletak di pinggir pantai, hanya ada jalan desa yang terbangun dari tanah dan batu (belum beraspal). Selain keadaan jalan yang sedikit, letak terminal (sub terminal) terletak cukup jauh dari objek wisata, yaitu di Kecamatan Surade. Bisa dikatakan bahwa aksesibilitas menuju objek wisata ini masih belum mendukung pengembangan pariwisata Ujung Genteng sebagai salah satu objek wisata unggulan di Kabupaten Sukabumi.

Beberapa hotel dan penginapan sudah cukup berkembang di objek wisata ini. Hotel dan penginapan tersebut banyak ditemukan di Desa Gunung Batu. Walaupun penginapan sudah cukup berkembang, tidak terlalu banyak restoran yang berkembang di daerah ini. Hal tersebut sangat disayangkan karena restoran merupakan salah satu fasilitas pendukung pariwisata yang dibutuhkan dalam pengembangan daerah tujuan wisata. Tidak hanya restoran yang belum berkembang, beberapa fasilitas pelengkap seperti parkir, taman, dan sebagainya juga masih belum ditemukan di objek wisata ini.

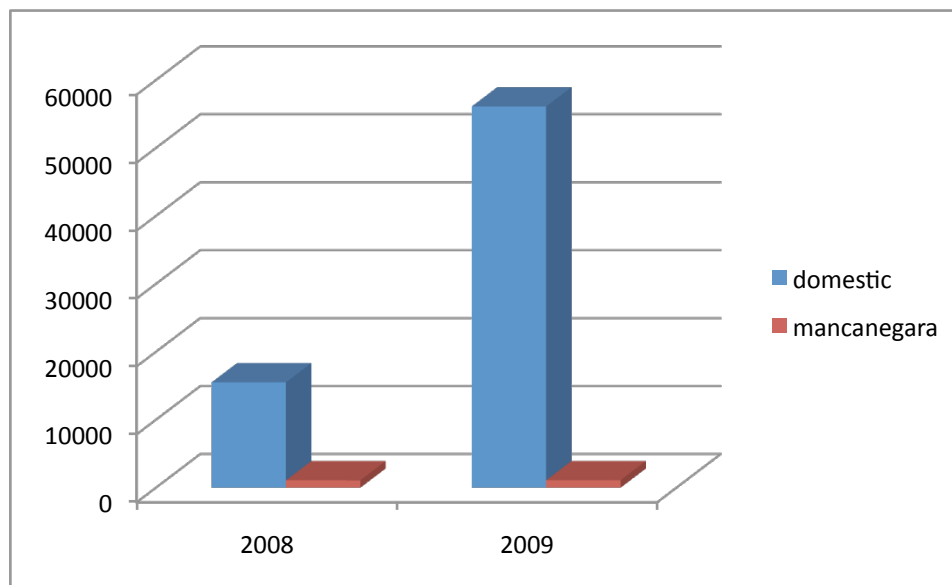
TABEL III-7
DAFTAR PENGINAPAN DAN HOTEL DI SEKITAR OBJEK WISATA UJUNG
GENTENG

No	Nama dan Alamat Lengkap lengkap (no telp, fax) hotel melati	Kecamatan
1	DEDY'S LOSMEN	Ciracap
	Jalan Kalapacondong	
2	PONDOK HEXA	Ciracap
	Jalan Kalapacondong	
3	BATU BESAR LOSMEN	Ciracap
	Jalan Kalapacondong	
4	PONDOK EDDI	Ciracap
	Jalan Kalapacondong	
5	VILLA AMANDA RATU	Ciracap
	Jl. Raya Surade Ujung Genteng	

Sumber: Disbudpora

Dengan keadaan seperti di atas, dalam kurun waktu 2 tahun terakhir, kunjungan wisatawan menuju objek wisata Ujung Genteng tetap meningkat. Wisatawan yang berkunjung ke objek ini meningkat dari jumlah 16.600 orang (1.089 orang wisatawan mancanegara dan 15.511 orang wisatawan nusantara) pada tahun 2008 menjadi 57.240 orang (1.112 orang wisatawan mancanegara, dan 56.128 orang wisatawan nusantara) pada tahun 2009. Kurangnya informasi mengenai objek wisata ini menjadi salah satu hambatan bagi wisatawan mancanegara untuk mengunjungi objek wisata ini.

GAMBAR 3.3
DIAGRAM JUMLAH KUNJUNGAN WISATWAN KE OBJEK WISATA UJUNG
GENTENG



Sumber: Disbudpora

3.3.3 Daya Tarik Utama Ujung Genteng

Objek wisata Ujung Genteng memiliki potensi daya tarik yang sangat mempesona, terutama wisata alam dan wisata bahari. Berikut merupakan daya tarik wisata utama yang terdapat di objek wisata Ujung Genteng:

a. Tanjung Ujung Genteng

Tanjung Ujung Genteng merupakan daratan yang menjorok ke laut. Tanjung ini memiliki keindahan alam dan panorama pantai dengan pasir yang membentang panjang sepanjang tanjung. Di tanjung ini juga dapat terlihat pemandangan matahari terbit dan terbenam. Selain pemandangan yang indah, daerah laut di sekitar tanjung ini juga dapat dijadikan sebagai tempat untuk melakukan olahraga *wind surfing*

b. Penangkaran Penyu

Penangkaran penyu merupakan lokasi budidaya penyu yang terdapat di Pantai Pangumbahan. Di tempat ini hampir setiap malam ada penyu yang naik ke pantai untuk bertelur. Pemandangan seperti ini tidak dapat ditemui di setiap pantai, sehingga hal tersebut menjadi daya tarik yang merupakan salah satu atraksi menarik tersendiri bagi wisatawan yang datang. Penangkaran penyu yang ada di Pantai Pangumbahan

memiliki 6 pos jaga yang bisa dikunjungi oleh wisatawan. Selain itu, setiap sore hari di tempat ini juga dilakukan pelepasan anak-anak penyu ke laut.

c. Tempat Pelelangan Ikan

Tempat pelelangan ikan yang terdapat di Desa Ujung Genteng merupakan salah satu daya tarik di objek wisata ini. Kekayaan sumber daya hayati maupun non hayati yang terdapat di wilayah pesisir laut merupakan sumber utama ragam jenis ikan yang ada. Keseluruhan tangkapan laut langsung diperjualbelikan baik secara kolektif maupun pasaran di lokasi pelelangan. Kegiatan pelelangan ikan mampu menyedot pembeli dari daerah lain yang sengaja datang ke daerah ini untuk berkunjung ke pelelangan ikan. Ikan yang dijual juga dapat langsung dimasak oleh restoran yang berada di sekitar tempat pelelangan ikan ini, sehingga berpotensi untuk dikembangkan sebagai *seafood center*.

d. Pantai (Pantai Ujung Genteng dan Pantai Pangumbahan)

Panorama pantai dengan pemandangan Samudera Hindia terdapat di sepanjang pantai di Desa Gunung Batu. Pantai inilah yang menjadi daya tarik utama di objek wisata Ujung Genteng. Keberadaan tanjung dan kondisi topografi kawasan ini relatif mendukung kegiatan rekreasi pantai. Berbagai aktivitas dapat dilakukan di pantai ini, di antaranya surfing, berenang, memancing, *surfing*, snorkling, dan sebagainya. Fasilitas penunjang minimal yang harus disediakan tidak terlalu menyulitkan karena kondisi fisik lingkungan yang mendukung pengembangan wisata pantai.